



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi A
SK-BAN-PT NO: 3949/SK/BAN-PT/AKRED/S/X/2019

***Pengaruh Knowledge Management Practices terhadap
Organizational Performance di Perusahaan Farmasi X***

Skripsi

Diajukan untuk Ujian Sidang Jenjang Sarjana
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Oleh:

Elvina Rani

2016320073

BANDUNG
2022



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK-BAN-PT NO: 3949/SK/BAN-PT/AKRED/S/X/2019

***Pengaruh Knowledge Management Practices terhadap
Organizational Performance di Perusahaan Farmasi X***

Skripsi

Diajukan untuk Ujian Sidang Jenjang Sarjana

Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Oleh:

Elvina Rani

2016320073

Pembimbing:

Angela Caroline, S.AB., M.M.

BANDUNG

2022

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Administrasi Bisnis
Program Studi Administrasi Bisnis




Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Elvina Rani
Nomor Pokok : 20160320073
Judul : Pengaruh *Knowledge Management Practices* terhadap
Organizational Performance di Perusahaan Farmasi X

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Selasa, 18 Januari 2022
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

Ketua sidang merangkap anggota
Dr. Margaretha Baowati, M.Si.

: 

Sekretaris

Angela Caroline, S.AB., MM.

: 

Anggota

Dian Sadeli, S.E., MAk.

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Elvina Rani

NPM : 2016320073

Program Studi : Administrasi Bisnis

Judul : Pengaruh *Knowledge Management Practices* terhadap
Organizational Performance di Perusahaan Farmasi X

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apa pun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 5 Januari 2022



Elvina Rani

ABSTRAK

Nama : Elvina Rani

NPM : 2016320073

Judul : Pengaruh *Knowledge Management Practices* terhadap *Organizational Performance* di Perusahaan Farmasi X

Knowledge Management Practices memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap *Organizational Performance*. Perusahaan yang mengimplementasikan *Knowledge Management Practices* memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang tidak mengimplementasikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *Knowledge Management Practices* terhadap *Organizational Performance* di Perusahaan Farmasi X.

Jenis penelitian ini adalah *Explanatory Research*. Pengambilan data menggunakan dua metode yaitu kuesioner dan studi literatur. Kuesioner disebar pada 30 responden karyawan, supervisor, dan manager yang bekerja pada PT Farmasi X. Pengukuran Pengaruh *Knowledge Management Practices* terhadap *Organizational Performance* menggunakan berbagai pengujian yaitu Distribusi Frekuensi, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas (Glejser), Uji Pengaruh Regresi Linear Sederhana, Uji Koefisien Determinasi, dan Uji Beda t-Test.

Dari hasil pengujian ditemukan bahwa persepsi karyawan mengenai praktek penerapan *Knowledge Management Practices* bisa dikatakan baik dimana rata-rata nilai sangat setuju sebesar sebesar 79,11%, Dan untuk persepsi karyawan mengenai *Organizational Performance* bisa dikatakan baik atau bisa dilihat dari nilai rata-rata jawaban “Sangat Setuju” dari tabel distribusi frekuensi *Organizational Performance*, untuk penelitian ini nilai rata-rata jawaban “Sangat Setuju” dari variabel *Organizational performance* sebesar 78,06%.

Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa *Knowledge Management Practices* berpengaruh sebesar 74,7% terhadap *Organizational performance*.

Kata Kunci: *Knowledge Management Practices*, *Organizational Performance*, *Exploratory Research*.

ABSTRACT

Name : Elvina Rani

NPM : 2016320073

Title : The Influence of Knowledge Management Practices on Organizational Performance in Pharmaceutical Companies X

Knowledge Management Practices have a positive and significant relationship to Organizational Performance. Companies that implement Knowledge Management Practices have better performance than companies that do not implement them. The purpose of this study was to examine the effect of Knowledge Management Practices on Organizational Performance in Pharmaceutical Company X.

This type of research is explanatory research. Data collection used two methods, namely questionnaires and literature studies. Questionnaires were distributed to 30 respondents from employees, supervisors, and managers who work at PT Pharmacy X. Measurement of the Effect of Knowledge Management Practices on Organizational Performance using various tests, namely Frequency Distribution, Validity Test, Reliability Test, Normality Test, Heteroscedasticity Test (Glejser), Effect Test Simple Linear Regression, Coefficient of Determination Test, and t-Test Difference Test.

From the test results it was found that employees' perceptions of the practice of implementing Knowledge Management Practices can be said to be good where the average value strongly agrees is 79.11%, and for employees' perceptions of Organizational Performance it can be said to be good or can be seen from the average value of the answers " Strongly Agree" from the Organizational Performance frequency distribution table, for this study the average value of the answer "Strongly Agree" from the Organizational Performance variable is 78.06%.

From this study, it can be seen that Knowledge Management Practices have an effect of 74.7% on Organizational performance.

Keywords : Knowledge Management Practices, Organizational Performance, Exploratory Research

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan dengan adanya kehadiran Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Knowledge Management Practices* terhadap *Organizational Performance* di Perusahaan Farmasi X di Kota Bandung”. Penulisan skripsi ini dibuat dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam mendapat gelar Sarjana dalam Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis di Universitas Katolik Parahyangan. Penyusunan skripsi ini telah dibantu oleh banyaknya bimbingan, bantuan, serta semangat dan dukungan dari berbagai pihak. Penelitian ini tidak akan terlaksana tanpa adanya bimbingan, dukungan baik dukungan moral maupun material, bantuan serta semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti dengan segenap hati mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Orang tua yang sangat penulis cintai dan banggakan khususnya Ibu tercinta Lim Tung Giok dan Ayah tercinta Andri Sanjaya yang selalu memberikan dukungan, semangat dan mendoakan agar penulis tetap semangat dalam hal apapun. Terima kasih atas segala dukungannya, semoga penulis dapat memberikan yang terbaik bagi kedua orang tua penulis.

2. Ibu Angela Caroline, S.AB., M.M. Selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing peneliti. Terima kasih atas segala kesabaran, waktu, tenaga, serta ilmu yang diberikan selama membimbing peneliti sehingga akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Chintia Dewi dan Elsa Dinar selaku kakak perempuan penulis yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, perhatian dan mendoakan agar penulis tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Alvin Samuel sebagai penyemangat penulis yang selalu menemani, memberikan dukungan, masukan dan juga memotivasi penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Ricka Mellya sebagai teman terbaik penulis yang selalu memberikan semangat untuk penulis selama perkuliahan. Banyak sekali motivasi yang diberikan terhadap penulis baik itu ilmu selama kuliah maupun support dalam hal-hal lainnya, sehingga skripsi ini dapat selesai.
6. Violentisca Hermanto selaku teman yang membantu penulis menyebarkan kuesioner kepada responden PT.X dan selalu memberikan semangat, masukan dan motivasi untuk penulis selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Gracelia Yoshanty, teman terbaik penulis yang selalu mendengarkan keluh kesah, selalu memberikan semangat untuk penulis selama perkuliahan. Banyak sekali motivasi yang diberikan terhadap penulis baik itu ilmu selama kuliah maupun support dalam hal-hal lainnya, sehingga skripsi ini dapat selesai.

8. Dandy Rhamadan, selaku teman baik penulis yang sudah banyak membantu dalam memberikan informasi seputar perkuliharaan dan juga memberikan semangat untuk penulis sehingga skripsi ini bisa selesai dengan tepat waktu.
9. Andrian Budi dan Christopher Alverian selaku teman seperjuangan skripsi yang sudah banyak membantu dan bertukar informasi serta memberikan semangat untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi bersama.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih kurang sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan adanya kritikan dan masukan yang sifatnya membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Profil Perusahaan	6
1.3 Identifikasi Masalah.....	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Definisi <i>Knowledge</i>	8
2.2 Jenis - Jenis <i>Knowledge</i>	10
2.3 Definisi <i>Knowledge Management</i>	12
2.4 Hambatan Penerapan <i>Knowledge Management</i> pada Perusahaan	15
2.5 Aktivitas di dalam KMP	18
2.5.1 Penciptaan Pengetahuan (<i>Knowledge Creation</i>).....	19
2.5.2 Berbagi Pengetahuan (<i>Knowledge Sharing</i>)	20
2.5.3 Aplikasi Pengetahuan (<i>Knowledge Application</i>)	21
2.5.4 Akuisisi Pengetahuan (<i>Knowledge Acquisition</i>).....	21
2.6 <i>Knowledge Generation</i> dan <i>Knowledge Acquisition Knowledge Generation</i> ..	22
2.8 <i>Knowledge Dissemination and Sharing</i>	24
2.9 <i>Knowledge Application</i>	24

2.10 <i>Knowledge Protection</i>	25
2.11 <i>Organizational Performance</i>	25
2.12 Jenis-Jenis <i>Organizational Performance</i>	26
2.13 Pengaruh KM terhadap OP	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Model Penelitian	31
3.2 Teknik pengumpulan dan proses pengumpulan data :	31
3.2.1. Jenis Penelitian.....	32
3.2.2 Metode penelitian.....	33
3.2.3 Jenis data	33
3.2.4 Populasi	34
3.2.5 Sampel.....	35
3.2.6 Teknik Pengumpulan Sampel	35
3.2.7 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.2.8 Teknik analisis data.....	37
3.3 Operasionalisasi Variabel	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
4.1 Hasil Distribusi Frekuensi.....	50
4.1.1 Pembahasan Tabel Distribusi Frekuensi <i>Knowledge Management Practices</i>	51
4.1.2 Pembahasan Tabel Distribusi Frekuensi <i>Organizational Performance</i>	53
4.1.3 Kriteria Penilaian Variabel.....	54
4.2 Hasil Uji Validity	64
4.3 Hasil Uji Reliability	67
4.3.1 Pembahasan Uji Reliabilitas KMP dan OP	68
4.4 Hasil Uji Normalitas	69
4.4.1 Pembahasan Tabel Uji Normalitas.....	70
4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	70
4.5.1 Pembahasan Uji Heteroskedastisitas.....	70

4.6 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	71
4.6.1 Pembahasan Uji Regresi Linear Sederhana	71
4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi	72
4.7.1 Pembahasan Uji Koefisien Determinasi.....	72
4.8 Uji t Hipotesis	73
4.8.1 Pembahasan Uji t Hipotesis	74
4.9 Uji Beda	74
4.9.1 Pembahasan Uji Beda	75
4.9.2 Pembahasan Uji Independent T-Test	77
BAB V KESIMPULAN, SARAN, DAN IMPLIKASI	79
5.1 Kesimpulan	79
5.2 Rekomendasi.....	81
5.3 Implikasi Manajerial	82
REFERENCES.....	87
LAMPIRAN	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Jumlah Industri Farmasi dan Pertumbuhan PDB Industri Farmasi (2015-2019).....	2
Gambar 1. 2 Pasar Farmasi Terbesar Dunia	2
Gambar 2. 1 Proses Knowledge Management	18

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 <i>Knowledge Management Practices</i> berpengaruh terhadap <i>Organizational Performance</i>	29
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi <i>Knowledge Management Practices</i>	50
Tabel 4. 2 Hasil Tabel Distribusi Frekuensi <i>Organizational Performance</i>	52
Tabel 4. 3 Hasil tanggapan responden mengenai <i>Knowledge Management Practices</i> berdasarkan dimensi <i>Knowledge Generation and Acquisition</i>	55
Tabel 4. 4 Hasil tanggapan responden mengenai <i>Knowledge Management Practices</i> berdasarkan dimensi <i>Knowledge Organizing and Storing</i>	56
Tabel 4. 5 Hasil tanggapan responden mengenai <i>Knowledge Management Practices</i> berdasarkan dimensi <i>Knowledge Dissemination and Storing</i>	57
Tabel 4. 6 Hasil tanggapan responden mengenai <i>Knowledge Management Practices</i> berdasarkan dimensi <i>Knowledge Application</i>	58
Tabel 4. 7 Hasil tanggapan responden mengenai <i>Knowledge Management Practices</i> berdasarkan dimensi <i>Knowledge Protection</i>	59
Tabel 4. 8 Hasil tanggapan responden mengenai <i>Organizational Performance</i> berdasarkan dimensi <i>Financial Performance</i>	60
Tabel 4. 9 Hasil tanggapan responden mengenai <i>Organizational Performance</i> berdasarkan dimensi <i>Operational Performance</i>	61
Tabel 4. 10 Hasil tanggapan responden mengenai <i>Organizational Performance</i> berdasarkan dimensi <i>Customer Performance</i>	62
Tabel 4. 11 Hasil tanggapan responden mengenai <i>Organizational Performance</i> berdasarkan dimensi <i>Learning and Growth Performance</i>	63
Tabel 4. 12 Uji Validity <i>Knowledge Management Practices</i>	64
Tabel 4. 13 Uji Validity <i>Organizational Performance</i>	66
Tabel 4. 14 Uji Reliabilitas <i>Knowledge Management Practices</i>	67
Tabel 4. 15 Uji Reliabilitas <i>Organizational Performance</i>	68
Tabel 4. 16 Hasil Uji Normalitas	69
Tabel 4. 17 Hasil Uji Heteroskedastisitas	70
Tabel 4. 18 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	71
Tabel 4. 19 Uji Koefisien Determinasi	72
Tabel 4. 20 Hasil Uji t Hipotesis.....	73
Tabel 4. 21 Hasil Uji Beda.....	75
Tabel 4. 22 Hasil Uji Independent T-Test <i>Knowledge Management</i>	76

Tabel 4. 23 Hasil Uji Independent T-Test *Organizational Performance* 77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pertanyaan ke Pengelola Perusahaan.....	90
Lampiran 2. Kuesioner Ke Staf.....	92
Lampiran 3. Pertanyaan Topik.....	94
Lampiran 4. Tabel t Uji Hipotesis.....	98
Lampiran 5. Tabel r Uji Validity	99

BAB I

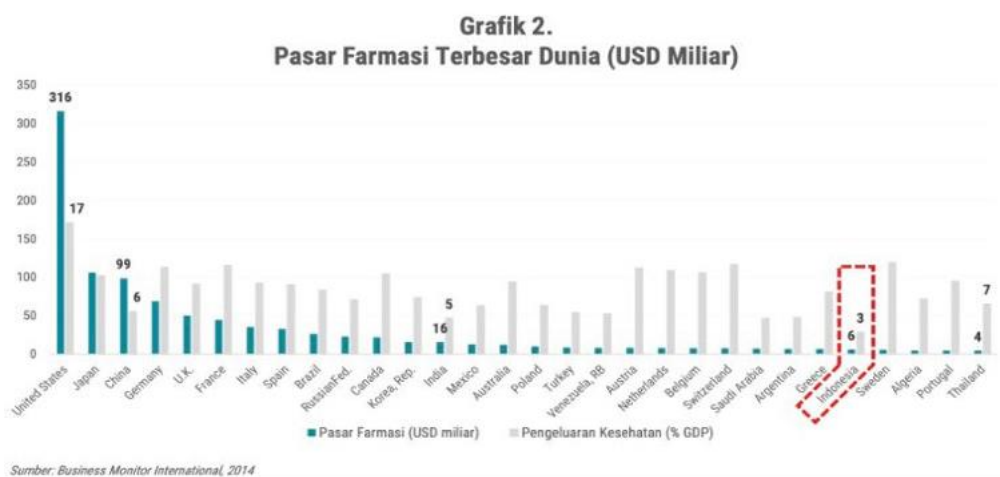
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia salah satu industri yang mendukung perekonomian adalah industri farmasi. Industri dan bahan farmasi menjadi salah satu sektor andalan yang diprioritaskan karena berperan sebagai penggerak utama perekonomian nasional di masa datang (Airlangga, 2018). Industri farmasi ini bergerak dibidang produksi obat-obatan, nutrisi, serta penyediaan alat-alat kesehatan. Perkembangan industri farmasi di Indonesia berkembang dengan sangat cepat dengan pasar yang secara terus menerus berkembang pula. Hal ini ditandai dengan semakin bertambahnya jumlah industri farmasi di Indonesia, di mana dalam periode 5 tahun terakhir (2015 – 2019), industri farmasi dalam negeri telah bertambah sebanyak 132 industri baru, yakni dari sejumlah 198 industri pada tahun 2015 meningkat menjadi 230 industri pada tahun 2019, sedangkan industri bahan baku obat juga meningkat dari sejumlah 8 industri pada 2016 menjadi 14 industri di tahun 2019. (Kemenprin P. , 2021)



Gambar 1. 1 Grafik Jumlah Industri Farmasi dan Pertumbuhan PDB Industri Farmasi (2015-2019)



Gambar 1. 2 Pasar Farmasi Terbesar Dunia

Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa Indonesia merupakan negara yang terletak di Asia Tenggara dengan jumlah penduduk sebesar 270 juta jiwa dan merupakan populasi terbesar di Asia Tenggara. Tidak hanya itu, ternyata Indonesia

juga memiliki ukuran pasar farmasi yang sangat besar. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia merupakan pangsa pasar farmasi terbesar di kawasan ASEAN, yaitu dengan mencapai 27,8% dari total pangsa pasar ASEAN atau mencapai USD 5,93 miliar pada tahun 2014.

Pandemi COVID-19 yang terjadi mulai awal tahun 2020 merupakan salah satu pendorong terjadinya resolusi pada industri farmasi nasional sehingga diharapkan dukungan semua pihak untuk bisa memajukan industri farmasi dalam negeri demi mencapai ketahanan nasional (Kardoko, 2020). COVID-19 ini menjadikan industri alat kesehatan dan farmasi masuk kategori ke dalam kategori sector dengan permintaan yang tinggi (*high demand*). Tentunya kondisi ini perlu dimanfaatkan dengan baik, untuk mewujudkan kemandirian Indonesia di sektor kesehatan dan farmasi (Menteri Perindustrian (Menperin) Agus Gumiwang Kartasasmita, 2021). Tidak hanya itu, dengan adanya pandemi COVID-19 ini ternyata membuat permintaan komoditas farmasi serta alat kesehatan pun mengalami peningkatan secara signifikan sebagai respon dari masyarakat maupun pemerintah untuk mengantisipasi serta mengatasi Pandemi COVID-19. Menperin menjelaskan, rata-rata Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dari alat kesehatan sudah mencapai 25-90%. Hal ini merupakan capaian positif yang harus dijaga sehingga sektor farmasi dan alat kesehatan dapat mengoptimalkan bahan baku yang berasal dari dalam negeri (Menperin, 2020).

Menurut Munir (2008) untuk memperoleh manfaat sebesar-besarnya dari pengetahuan yang dimiliki dan untuk mengetahui pengetahuan yang harus dimiliki, perusahaan seharusnya mengelola pengetahuan melalui *knowledge management*. Melalui *knowledge management* ini, perusahaan dapat belajar dengan cepat sehingga adaptif terhadap perubahan yang terjadi, meningkatkan legalitas organisasi, dan untuk melacak apa yang diketahui (Awad,2007). Sejarah membuktikan bahwa perusahaan-perusahaan yang maju dan dapat bertahan dengan baik dari zaman ke zaman adalah perusahaan yang memiliki kemampuan untuk mengelola pengetahuan yang dimilikinya dengan baik. Hal ini dikarenakan pengetahuan merupakan sumberdaya utama dan memiliki peran penting untuk pencapaian keunggulan kompetitif berkelanjutan.

Knowledge Management sekarang ini telah menjadi sebuah fenomena yang hampir selalu terjadi di perusahaan-perusahaan. Grant dalam Chien (2012) menyatakan bahwa sumber daya pengetahuan merupakan sumber strategi utama bagi suatu organisasi untuk bersaing. Memiliki kemampuan bersaing akan membantu perusahaan mencapai nilai kinerja organisasi yang lebih baik dengan mudah. Dalam hal ini, manajemen pengetahuan memainkan peran utama untuk menciptakan banyak pengetahuan baru dari karyawan. Seperti yang dijelaskan oleh Seidman (2014) bahwa faktor dasar keberhasilan suatu perusahaan adalah pengetahuan orang-orang di dalamnya.

Tidak dapat dipungkiri bahwa *knowledge management* menjadi sorotan penting bagi setiap perusahaan. (Mills & Smith, 2011) menjelaskan bahwa pengertian manajemen pengetahuan adalah fasilitas yang disediakan oleh organisasi untuk memfasilitasi distribusi pengetahuan. Tujuan utama penerapan manajemen pengetahuan adalah untuk memastikan bahwa pengetahuan individu dapat dimiliki oleh organisasi, sehingga tidak menjadi masalah besar jika seseorang yang memiliki pengetahuan berharga tidak lagi berada di organisasi. Perusahaan yang mengimplementasikan *KM Practices* memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan yang tidak mengimplementasikan *KM Practices*. Selain itu *KM Practices* pun memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap *Organizational Performance* (Shea, Usman, Arivalagan, & Parayitam, 2021). Dalam penerapan manajemen pengetahuan terdapat strategi, nilai budaya, dan gaya kerja suatu organisasi. Griffith dalam Chien (2012) menyatakan bahwa pemanfaatan sumber daya pengetahuan untuk mencapai pengembangan kemampuan perusahaan harus disertai dengan kegiatan pembelajaran organisasi.

Dari beberapa jenis perusahaan yang ada, penulis memfokuskan kepada salah satu perusahaan yaitu perusahaan farmasi di kota Bandung. Perusahaan farmasi X merupakan salah satu perusahaan farmasi yang telah didirikan sejak tahun 1974. Perusahaan farmasi X merupakan perusahaan farmasi yang melaksanakan pengembangan formulasi, produksi, dan penjualan produk obat-obatan yang aman dan berkualitas tinggi. Perusahaan farmasi X juga merupakan salah satu perusahaan yang

dikenal sebagai perusahaan yang sedikit tertutup serta masih menerapkan segala system perusahaannya secara manual. Dikarenakan perusahaan masih menerapkan system secara manual, maka besar peluang terjadi beberapa kendala terutama yang dikarenakan oleh *human error* di dalam perusahaan. Salah satu contoh kendala yang sering terjadi yaitu terhambatnya proses *knowledge sharing* di dalam perusahaan seperti ketika salah satu pegawai tidak hadir namun terjadi permasalahan yang membutuhkan data atau informasi yang hanya dimiliki oleh pegawai tersebut sehingga permasalahan yang terjadi menjadi lebih sulit diatasi karena harus menunggu data atau informasi dari pegawai yang bersangkutan terlebih dahulu. Tentunya hal ini menjadi penghambat di dalam perusahaan dalam mengatasi permasalahan tersebut.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar “Pengaruh *Knowledge Management Practices* Terhadap *Organizational Performance* di Perusahaan Farmasi X”.

1.2 Profil Perusahaan

Perusahaan Farmasi X merupakan group perusahaan farmasi yang melaksanakan pengembangan formulasi, produksi, dan penjualan produk obat yang aman dan berkualitas tinggi. Perusahaan Farmasi x didirikan pada tahun 1975. Setelah tiga puluh tahun, Perusahaan Farmasi X menjadi perusahaan farmasi terbesar di Indonesia dan menurut IMS report tahun 2007. Perusahaan farmasi X juga menempati

posisi teratas dari 205 industri farmasi, termasuk 41 industri multinasional di Indonesia. Pasar perusahaan farmasi X di Indonesia mencakup lebih dari 37.000 Dokter yang dilayani oleh 1.000 perwakilan medis, melalui jaringan rekanan yang terdiri dari 1.100 tenaga penjualan, 35 depot, 60 sub-depot dan tenaga kerja korporat yang terdiri dari 8.000 personel. Jumlah pegawai Perusahaan Farmasi X khususnya cabang yang diteliti ini mempunyai 178 pegawai dan juga divisi sales sebanyak 18 pegawai.

1.3 Identifikasi Masalah

1. Bagaimana persepsi pegawai mengenai praktek *knowledge management practices* di Perusahaan Farmasi X?
2. Bagaimana persepsi pegawai mengenai *organizational performance* di Perusahaan Farmasi X?
3. Seberapa besar pengaruh *knowledge management practices* terhadap *organizational performance* di Perusahaan Farmasi X?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui persepsi pegawai mengenai praktek *knowledge management practices* di Perusahaan Farmasi X.
2. Mengetahui persepsi pegawai mengenai *organizational performance* di Perusahaan Farmasi X.
3. Mengukur pengaruh *knowledge management practices* terhadap *organizational performance* di Perusahaan Farmasi X.

